ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS

(Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana



NAMA : MAHARANI

NIM : B1033181019

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2023

PENYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama : Maharani

NIM : B1033181019

Jurusan : Akuntansi

Program Studi

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Judul Proposal Skripsi : Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage,

Akuntansi

Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di

Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan proposal skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.



PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini;

Nama

Maharani

NIM

B1033181019

Jurusan

Akuntansi

Program Studi

Akuntansi

Konsentrasi

Akuntansi Keuangan

Tanggal Ujian

08 Mei 2023

Judul Skripsi

Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021).

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 20 Mei 2023

(Maharani)

NIM. B1033181019

LEMBAR YURIDIS

Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

Penanggung Jawab Yuridis

Maharani

NIM. B1033181019

Jurusan

: Akuntansi

Program Studi

: Akuntansi

Konsentrasi

: Akuntansi Keuangan

Tanggal Ujian

: 08 Mei 2023

Majelis Penguji

No	Majelis Penguji	Nama	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing I	Ira Grania Mustika, SE, MM, Ak. NIP. 197809062005011002	6 (06 (2023	MUZ
2.	Pembimbing II	Handi Brata, SE, M.Com. NIP. 197805172005011003	31 / 05 / 2023	1
3.	Penguji I	Elok Heniwati, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D, CIQaR. NIP. 197402122000122001	6 (06 (2023	Ali:
4.	Penguji II	Nina Febriana Dosinta, SE, M.Si. NIP. 198002272006042001	3 /05/2023	7

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Sarjana.

Pontianak,

Ketua Program Studi Akuntansi

Khristina Yunita, SE., M.Si., Ak., CA

NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)". Penulisan ini bertujuan untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis memahami bahwa penulisan ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, kritik dan saran serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada:

- Tuhan Yang Maha Esa yang selalu senantiasa memberikan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.
- Orang tua yang telah memberikan dukungan, baik secara material, moral dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan studi pada program S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
- 3. Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
- 4. Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak. CA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
- 5. Vitriyan Espa, S.E., M.S.A., Ak, C.Ht., CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
- 6. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak, CA., Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
- 7. Sari Rusmita, S.E., M.Si., Ak, CA., selaku Ketua PPAPK Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
- 8. Ira Grania Mustika, SE, MM, Ak., selaku dosen pembimbing 1 yang telah membantu membimbing dan meluangkan waktunya dalam pengerjaan skripsi ini.

- Handi Brata, SE, M.Com., selaku dosen pembimbing 2 yang telah membantu membimbing dan memberikan saran dalam pengerjaan skripsi ini.
- 10. Elok Heniwati, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D, CIQaR, selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan saran dan kritik dalam pengerjaan skripsi ini.
- 11. Nina Febriana Dosinta, SE, M.Si., selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan saran dan kritik dalam pengerjaan skripsi ini.
- 12. Teman-teman di UKM Keluarga Besar Mahasiswa Buddhis Universitas Tanjungpura (KBMB Untan) yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
- 13. Teman-teman seperjuangan saya sekaligus teman sekelas saya, Gillbert, Ananda, Leri dan semua teman-teman yang ada di kelas Akuntansi A.
- 14. Seseorang spesial yang tidak dapat disebutkan namanya yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doa dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum dikatakan sempurna. Untuk ini penulis memohon maaf sebesar-besarnya apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekeliruan dan kesalahan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, semoga isi dan hasil penelitian dalam penulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pontianak, 03 Februari 2023

Penulis

Maharani

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS

(Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

Oleh:
Maharani
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura
e-mail: B1033181019@student.untan.ac.id

ABSTRAK

Penelitian memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap financial distress pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Variabel independen pada penelitian ini yaitu likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan variabel dependen pada penelitian ini adalah *financial distress*. Pengukuran variabel likuiditas dalam penelitian ini menggunakan current ratio. Pengukuran variabel leverage dalam penelitian ini menggunakan debt ratio. Pengukuran variabel profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan return on asset. Pengukuran variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *ln of total asset*. Pengukuran variabel financial distress dalam penelitian ini menggunakan metode Springate. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria yaitu: 1). Perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI; 2) Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2017-2021; 3) Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait dengan yariabel penelitian yaitu likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan financial distress. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS 23.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, leverage, profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap financial distress, sedangkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap financial distress.

Kata kunci: Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress

RINGKASAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

1. Latar Belakang

Pada dasarnya, tujuan berdirinya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba. Dalam mencapai tujuan tersebut perusahaan harus menjaga kinerja agar kondisi perusahaan dapat terhindar dari permasalahan keuangan (financial distress), bahkan sebuah kebangkrutan. Perusahaan yang terkena permasalahan keuangan (financial distress) dapat mengalami penghapusan atau delisting dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Kebangkrutan menjadi salah satu alasan perusahaan Indonesia delisting dari BEI. Kebangkrutan usaha dapat terjadi pada usaha kecil atau perusahaan besar karena berbagai faktor internal dan eksternal, misalnya perusahaan-perusahaan besar yang sudah lama berdiri, seperti PT. Nyonya Meneer yang sudah berdiri sejak tahun 1919 dinyatakan pailit oleh Pengadilan Negeri Semarang pada tanggal 3 Agustus 2017 dikarenakan memiliki hutang sebesar 7,04 miliar dan PT Sariwangi Agricultural Estate Agency juga dinyatakan pailit atau bangkrut pada tanggal 18 November 2018 oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat karena telah melanggar perjanjian perdamaian soal piutang dengan PT Bank ICBC Indonesia. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), sebanyak 24 perusahaan mengalami delisting antara tahun 2017 hingga 2020. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan alasan-alasan perusahaan yang delisting dari tahun 2017-2020 seperti melakukan merger bisnis, kinerja yang buruk sehingga dinyatakan pailit atau bangkrut, dan memilih go private. Menurut peneliti, perusahaan yang berpeluang bangkrut karena financial distress layak untuk diteliti karena masalah keuangan (financial distress) merupakan ancaman yang dapat dialami oleh suatu perusahaan dan dapat muncul dimana saja dan kapan saja.

Kondisi kesulitan keuangan atau financial distress dapat diprediksi salah satunya yaitu dengan melihat laporan keuangan perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan tersebut. Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan, banyak penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi financial distress di Indonesia seperti pertumbuhan penjualan, likuiditas, leverage, profitabilitas, kapasitas dan ukuran operasi. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan rasio-rasio keuangan sebagai variabel independen. Variabel yang diuji sudah dilakukan peneliti terdahulu dan terbukti mempengaruhi dan penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Susilawati et al (2017) yang meneliti rasio profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage terhadap financial distress. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya peneliti menambahkan variabel likuiditas dan peneliti menggunakan tahun pengamatan yang lebih baru yaitu periode 2017-2021. Peneliti tidak mengambil tahun 2016 dikarenakan tidak terdapat perusahaan yang mengalami delisting dari BEI. Berdasarkan pernyataan masalah yang telah diuraikan, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap financial distress?
- b. Apakah leverage berpengaruh terhadap financial distress?
- c. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap financial distress?
- d. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap financial distress?

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap financial distress.
- b. Untuk menguji pengaruh leverage terhadap financial distress.
- c. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap financial distress.
- d. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap financial distress.

3. Metode Penelitian

a. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan analisis regresi berganda dengan menggunakan software SPSS versi 23.

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

c. Sumber Data

Data yang digunakan merupakan data kuantitatif. Data time series adalah data yang dikumpulkan setiap tahun pada laporan keuangan. Data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021 yang diperoleh dari situs resminya yaitu www.idx.co.id.

d. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

e. Sampel

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 185 sampel perusahaan pertambangan

4. Hasil Penelitian

Hasil dari uji f menunjukkan bahwa *financial distress* mampu dijelaskan oleh variasi variabel likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama. Hasil dari uji t menunjukkan bahwa variabel likuiditas, *leverage*, profitabilitas dengan nilai signifikan masing-masing 0,000, 0,012, dan 0,000 < 0,05 yang artinya berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan variabel ukuran perusahaan dengan nilai signifikan 0,586 > 0,05 yang artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

5. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap financial distress dengan hasil:

- 1) Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial distress.
- 2) Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap financial distress.
- 3) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial distress.
- 4) Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap financial distress.

b. Saran

Terdapat beberapa saran yang diberikan yaitu:

- Bagi Perusahaan terkhususnya di sektor pertambangan dapat memperhatikan kemampuan perusahaannya dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, mengatur pengelolaan hutang dengan baik, dan mempertahankan tingkat profitabilitas yang tinggi.
- 2) Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen yang lain seperti operating capacity, sales growth, dan variabel independen lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, juga sebagai bahan referensi, perbaikan, dan memberikan wawasan baru seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dalam lingkup akuntansi dalam penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	1
PENYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	i
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI	ii
LEMBAR YURIDIS	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
RINGKASAN SKRIPSI	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.2.1 Pernyataan Masalah	4
1.2.2 Pertanyaan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kontribusi Penelitian	5
1.4.1 Kontribusi Teoritis	5
1.4.2 Kontribusi Praktis	5
1.5 Sistematika Penulisan Skripsi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7

2.1.1 Teori Signalling (Signalling Theory)	7
2.1.2 Financial Distress	8
2.1.3 Laporan Keuangan	10
2.1.4 Analisis Laporan Keuangan	11
2.1.5 Analisis Rasio Keuangan	11
2.2 Kajian Empiris	14
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian	20
2.3.1 Kerangka Konseptual	20
2.3.2 Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Bentuk Penelitian	23
3.2 Data	23
3.2.1 Sumber Data	23
3.2.2 Jenis Data	23
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data	23
3.3 Populasi dan Sampel	24
3.4 Variabel Penelitian	25
3.4.1 Variabel Dependen (Terikat)	25
3.4.2 Variabel Independen (Bebas)	25
3.5 Metode Penelitian	27
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	27
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	27
3.5.3 Regresi Linear Berganda	29
3.5.4 Uji Hipotesis	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30

4.1 Hasil Penelitian
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif
4.1.2 Uji Asumsi Klasik
4.1.3 Analisis Regresi Berganda
4.1.4 Uji Hipotesis
4.1.5 Koefisien Determinasi
4.2 Pembahasan
4.2.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Financial Distress
4.2.2 Pengaruh Leverage terhadap Financial Distress
4.2.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Financial Distress
4.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress
BAB V PENUTUP
5.1 Kesimpulan
5.2 Keterbatasan Penelitian 47
5.3 Saran
DAFTAR PUSTAKA 49
I AMPIRAN 52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Pemilihan Sampel Penelitian	24
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	30
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Sebelum Reduksi Data	32
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Sesudah Reduksi Data	33
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi	34
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas	36
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	37
Tabel 4.7 Uji Regresi Linear Berganda	38
Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	40
Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)	41
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	20
Gambar 4.1 Hasil Scatterplot	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan Sampel	53
Lampiran 2 Perhitungan Variabel Dependen	55
Lampiran 3 Variabel Independen Current Ratio (X1)	59
Lampiran 4 Variabel Independen Debt Ratio (X2)	63
Lampiran 5 Variabel Independen Return on Asset (X3)	67
Lampiran 6 Variabel Independen LN of Total Asset (X4)	71
Lampiran 7 Rekapitulasi Data	75
Lampiran 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif	79
Lampiran 9 Hasil Uji Asumsi Klasik	80
Lampiran 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	82
Lampiran 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	82
Lampiran 12 Hasil Uji Hipotesis	83

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, kebutuhan hidup seseorang terus meningkat sehingga dalam pemenuhan kebutuhan hidup seseorang banyak perusahaan-perusahaan penghasil barang dan jasa yang berdiri. Pada dasarnya, tujuan berdirinya suatu perusahaan adalah memperoleh keuntungan atau laba. Dalam mencapai tujuan tersebut perusahaan harus menjaga kinerja agar kondisi perusahaan dapat terhindar dari permasalahan keuangan (*financial distress*), bahkan sebuah kebangkrutan.

Perusahaan yang terkena permasalahan keuangan (financial distress) dapat mengalami penghapusan atau delisting dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan-perusahaan yang mengalami delisting atau penghapusan pada umumnya mengalami financial distress atau kesulitan keuangan yang mengakibatkan tidak dapat memenuhi kewajibannya (Susilowati, 2019:20). Kebangkrutan menjadi salah satu alasan perusahaan Indonesia delisting dari BEI. Kebangkrutan usaha dapat terjadi pada usaha kecil atau perusahaan besar karena berbagai faktor internal dan eksternal. Kepailitan menunjukkan bahwa perusahaan tidak menjalankan kegiatan usahanya untuk menghasilkan keuntungan, sehingga perusahaan tidak dapat mempertahankan dan menjalankan kelangsungan usaha (Safitri & Fitantina, 2016). Misalnya, perusahaan-perusahaan besar yang sudah lama berdiri seperti PT. Nyonya Meneer yang sudah berdiri sejak tahun 1919 dinyatakan pailit oleh Pengadilan Negeri Semarang pada tanggal 3 Agustus 2017 dikarenakan memiliki hutang sebesar 7,04 miliar dan PT Sariwangi Agricultural Estate Agency juga dinyatakan pailit atau bangkrut pada tanggal 18 November 2018 oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat karena telah melanggar perjanjian perdamaian soal piutang dengan PT Bank ICBC Indonesia.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), sebanyak 24 perusahaan mengalami *delisting* antara 2017 hingga 2020 yaitu sebagai berikut, pada tahun 2017 yang mengalami *delisting* adalah Berau Coal Energy Tbk, Lamicitra Nusantara Tbk, Ciputra Surya Tbk, PT Citra Maharlika Nusantara Corpora, Ciputra Property Tbk, PT Permata Prima Sakti Tbk, Inovisi Infracom Tbk, dan Sorini Agro Asia Corporindo Tbk. Pada tahun 2018 terdapat Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk, Truba Alam Manunggal Engineering, PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk, dan Jaya Pari Steel Tbk. Pada tahun 2019 terdapat PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk, Sekawan Intipratama Tbk, Bara Jaya Internasional Tbk, Grahamas Citrawisata Tbk, Bank Nusantara Parahyangan Tbk, dan PT Bank Mitraniaga Tbk. Pada tahun 2020 terdapat Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk, Evergreen Invesco Tbk, Leo Investments Tbk, Arpeni Pratama Ocean Line Tbk, Cakra Mineral Tbk, dan Danayasa Arthatama Tbk

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan alasan-alasan perusahaan yang delisting dari tahun 2017-2020 seperti melakukan merger bisnis, kinerja yang buruk sehingga dinyatakan pailit/bangkrut, dan memilih go private. Menurut peneliti, perusahaan yang berpeluang bangkrut karena financial distress layak untuk diteliti karena masalah keuangan (financial distress) merupakan ancaman yang dapat dialami oleh suatu perusahaan dan dapat muncul dimana saja dan kapan saja.

Masalah keuangan yang terjadi pada suatu perusahaan dapat menyebabkan financial distress. Menurut Platt dan Platt (2002), menyatakan financial distress adalah suatu tahap memburuknya kondisi keuangan perusahaan yang terjadi sebelum kebangkrutan atau likuidasi. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya dan dapat bangkrut jika tidak dikelola dengan baik.

Kondisi kesulitan keuangan atau *financial distress* dapat diprediksi salah satunya yaitu melihat laporan keuangan perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan perusahaan dianalisis menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui kondisi baik atau buruknya suatu perusahaan, termasuk kondisi *financial distress*. Menurut (Heniwati & Essen, 2020) pada studi

terkemuka sebelumnya, penelitian menggunakan rasio keuangan untuk memprediksi kegagalan perusahaan. Studi tersebut dilakukan di beberapa negara seperti Malaysia, Negara-negara Eropa, Amerika Serikat, dan India menemukan bahwa indikator rasio keuangan dapat menentukan kesehatan keuangan dari sebuah perusahaan. Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan, banyak penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress* di Indonesia seperti pertumbuhan penjualan, likuiditas, *leverage*, profitabilitas, kapasitas dan ukuran operasi. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan rasio-rasio keuangan sebagai variabel independen.

Likuiditas sendiri diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika suatu perusahaan tidak likuid, hal itu dapat menunjukkan bahwa aset perusahaan tidak dapat menutupi kewajiban perusahaan. Perusahaan tidak dapat melunasi hutangnya. Jika suatu perusahaan menjadi kurang likuid, ada risiko kesulitan keuangan bagi perusahaan (Ardi et al., 2020). Hasil penelitian (Susilowati, 2019) dan (Oktavianti et al., 2020) menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress*. Sedangkan pada penelitian Wahyuningtiyas (2020) dan (Rahma, 2020) bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Leverage menunjukkan sejauh mana aset perusahaan ditutupi oleh modal eksternal. Semakin besar nilai leverage suatu perusahaan, maka semakin besar pula utangnya dan risiko kesulitan keuangan bagi perusahaan (Lienanda & Ekadjaja, 2019). Hasil penelitian (Dewi et al., 2017) dan (Oktavianti et al., 2020) menemukan bahwa leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap financial distress. Sedangkan, pada penelitian (Stephanie et al., 2020) dan (Asmarani & Purbawati, 2020) menemukan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh terhadap kondisi financial distress.

Menurut Kasmir (2014), rasio profitabilitas merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini juga merupakan ukuran efektivitas pengelolaan suatu perusahaan. Hasil penelitian (Masdupi et al., 2018) dan (Rahma, 2020) menemukan bahwa

profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Sedangkan, penelitian pada (Azalia & Rahayu, 2019) dan (Wahyuningtiyas, 2020) bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

Ukuran perusahaan mewakili total aset perusahaan. Semakin besar total aset suatu perusahaan, maka semakin stabil dan kuat kondisi keuangan suatu perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan (Ayu et al., 2017). Hasil penelitian (Susilawati et al., 2017) dan (Azalia & Rahayu, 2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Sedangkan, pada penelitian (Amanda & Tasman, 2019) dan (Stephanie et al., 2020) bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

Variabel yang diuji sudah dilakukan peneliti terdahulu dan terbukti mempengaruhi dan penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Susilawati et al (2017) yang meneliti rasio profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage terhadap financial distress. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya peneliti menambahkan variabel likuiditas dan peneliti menggunakan tahun pengamatan yang lebih baru yaitu periode 2017-2021. Peneliti tidak mengambil tahun 2016 dikarenakan tidak terdapat perusahaan yang mengalami delisting dari BEI. Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis tertarik untuk mengkaji dengan judul "ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN UKURAN **PERUSAHAAN** TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)".

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kondisi financial distress pada perusahaan pertambangan. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah financial distress, sementara itu variabel independen yang digunakan adalah likuiditas, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

1.2.2 Pertanyaan Masalah

Berdasarkan pernyataan masalah yang telah diuraikan, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

- 1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap financial distress?
- 2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress*?
- 3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*?
- 4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap financial distress?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*.
- 2. Untuk menguji pengaruh leverage terhadap financial distress.
- 3. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap financial distress.
- 4. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap financial distress.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi akademis tentang variabel yang dapat mempengaruhi *financial distress*. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan penjelasan terhadap pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kondisi *financial distress* di perusahaan pertambangan.

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Bagi Perusahaan Pertambangan

Memberikan pertimbangan dan sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan pertambangan agar dapat mengetahui sejak dini risiko kesulitan keuangan (*financial distress*) sehingga manajemen perusahaan pertambangan dapat mengambil tindakan untuk mencegah terjadinya kesulitan keuangan (*financial distress*).

2. Bagi Investor

Sebagai alat yang diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor dalam menilai dan menganalisis investasi yang akan dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan pertambangan agar lebih cermat dalam pengambilan keputusan investasi.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai hal-hal yang dibahas dalam penulisan ini, maka sistematis penulisan penelitian ini terdiri dari beberapa bab dan subbab yang secara rinci adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian mengenai landasan teori yang relevan dengan penelitian, penelitian terdahulu, rumusan hipotesis dan kerangka model penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai hasil analisis data, yang terdiri dari deskripsi objek penelitian, analisis statistik deskriptif, ujikesesuaian model, uji keseluruhan model, analisis regresi logistik, uji koefisien determinasi, uji hipotesis dan pembahasan.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi uraian mengenai kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.